

## PENGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS II SDN MARGOREJO IV SURABAYA

Umi Arsiyati

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya ([arsiyati\\_umi@yahoo.co.id](mailto:arsiyati_umi@yahoo.co.id))

**Abstrak:** Siswa kelas II SDN Margorejo IV Surabaya kurang aktif dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis deskripsi karena guru tidak menggunakan media yang mendukung. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Maka perlu adanya pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan mudah didapat seperti media kartu bergambar. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi, dan mendeskripsikan kendala yang muncul pada saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dan cara mengatasinya. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Subyeknya adalah guru dan siswa kelas II SDN Margorejo IV Surabaya yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan catatan lapangan. Selama menggunakan media kartu bergambar, keterlaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai siklus I adalah 90,62% dan siklus II meningkat menjadi 93,75%. Nilai ketercapaian pelaksanaan pembelajaran siklus I rata-rata 82,9 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93,7. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan nilai ketuntasan klasikal 77,5% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 92,5%. Kendala yang ditemukan dapat diatasi oleh peneliti dengan baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas II SDN Margorejo IV Surabaya.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Bahasa Indonesia, media kartu bergambar, hasil belajar.

**Abstract:** The background of this research is the fact that students in second grade elementary school Margorejo IV Surabaya are less active in following the Indonesian Language subject about writing of description given by the teacher because the teacher do not use the supporting media. This makes the student bored to study in the class which causes the student low outcome. Problem solving is needed by the using of effective and easily obtainable learning media such as pictured card media which is easy to make, which can represent the original object, and can help teacher to deliver subject matter to be more cryptic teaching materials, so as to motivate students to learn writing a description. The purpose of this research is to describe the application of learning by the using of pictured card media, to describe the result of learning of second grade elementary school on the subject of Indonesian Language that is writing description by using pictured card media, and to describe how to overcome the obstacles which arise during the learning activities. This research applies a class action design in which each cycle is carried out through four stages: planning, acting, observing and reflecting. The research consists of two cycles, and each cycle consists of two meetings. The subjects of this research are teachers and students of second grade elementary school Margorejo IV Surabaya with 40 students. The data collection techniques are observation, test, and field notes. During the learning activity, the applied learning increases with the average score of 90,62% on cycle I, while on cycle II it increases to 93.75%. The learning application score average of cycle I is 82,9 and on cycle II increases to 93,7. The students studying result also increases with the classical complete of 77,5% on cycle I, while on cycle II it increases to 92,5%. The researcher can overcome the obstacle well, from the result it can be concluded that pictured card media can improve the result of the students's descriptive writing in second grade elementary school Margorejo IV Surabaya.

**Keywords:** Indonesian Language Learning, Pictured Card Media, Study Result.

### PENDAHULUAN

Pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran menulis di kelas II SDN Margorejo IV, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mendeskripsikan benda sangat rendah. Terbukti dari 40 siswa, yang tidak tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 70), sebanyak 24 siswa atau 60 %. Diduga masalah yang mendasari kurang maksimalnya siswa dalam menulis deskripsi adalah siswa kesulitan menemukan ciri-ciri benda yang dideskripsikan karena tidak ada objek yang diamati, siswa kesulitan menemukan kosa kata yang tepat untuk menunjang kegiatan pembelajaran menulis

deskripsi, dan selama ini guru melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan media sehingga pembelajaran kurang menarik.

Berdasarkan kenyataan di atas, diasumsikan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa dengan menggunakan media yang sesuai agar kompetensi dasar tentang *Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis* di kelas II dapat mencapai ketuntasan. Media yang dipilih adalah kartu bergambar binatang yang akan dideskripsikan siswa. Kartu bergambar ini dibuat untuk membantu/memudahkan siswa menemukan ciri-ciri binatang yang

dideskripsikan dan merangsang siswa untuk mengembangkan lebih banyak kosa kata kemudian merangkainya menjadi sebuah kalimat sederhana. Di samping itu, dengan bantuan media kartu bergambar siswa juga dapat mendeskripsikan binatang secara lebih terperinci/ detail berdasarkan pengamatannya melalui pancaindera.

Berangkat dari latar belakang tersebut maka dipandang perlu melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SDN Margorejo IV Surabaya.

Atas dasar rumusan masalah, peneliti berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis deskripsi sangat diperlukan, serta pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Cara pemecahan masalah yang dimaksud adalah penggunaan media kartu bergambar yang membantu siswa untuk mendeskripsikan binatang dengan lebih terperinci atau mendetail berdasarkan pengamatannya melalui pancaindera. Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan dan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah: (a) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Margorejo IV Surabaya; (b) Mendeskripsikan hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas II SDN Margorejo IV Surabaya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media kartu bergambar; (c) Mendeskripsikan kendala yang ditemui saat pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Margorejo IV Surabaya dan cara mengatasinya.

## **METODE**

Penelitian dengan judul Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SDN Margorejo IV Surabaya tahun pelajaran 2011 – 2012 ini, merupakan Penelitian tindakan kelas yang menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif karena menggunakan pengukuran untuk menentukan persentase pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SDN Margorejo IV Surabaya tahun pelajaran 2011-2012, yang berjumlah 40 siswa. Terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Pemilihan subjek berdasarkan ditemukannya permasalahan yang kronis pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia, yaitu kemampuan menulis deskripsi, sehingga dibutuhkan penanganan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui sebuah penelitian tindakan kelas. Adapun lokasi penelitian adalah SDN Margorejo IV Surabaya yang beralamat di Jl. Bendul Merisi Besar no 82 kecamatan Wonocolo Surabaya.

Menurut Arikunto (2009:2-3) penelitian tindakan kelas dalam istilah bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan: (a) Penelitian- menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti; (b) Tindakan-menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa; (c) Kelas- dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari guru yang sama pula

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti di atas yaitu Penelitian, tindakan, dan kelas segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Sedangkan menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kunandar, 2008: 70), penelitian tindakan kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus yang berulang. Tetapi di kemudian hari telah disepakati bahwa antara pelaksanaan dan observasi dilakukan bersamaan, jadi dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan observasi, dan refleksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pembahasan ini disajikan rekapitulasi data yang menjelaskan bahwa media kartu bergambar dapat membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi. Data yang dibahas dalam pembahasan ini adalah data yang diperoleh dari observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar untuk

meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Margorejo IV Surabaya, sehingga pembahasan ini dapat menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media kartu bergambar berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut adalah keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I-II tersaji dalam diagram batang di bawah ini:

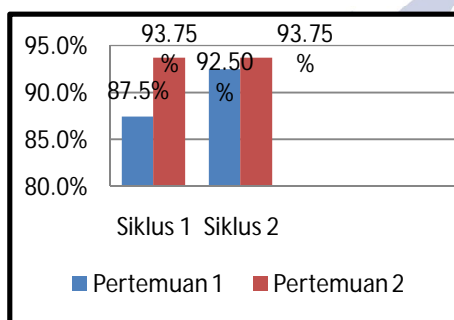


Diagram 4.1. Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II Pertemuan 1 dan 2

Diagram 4.1 menunjukkan persentase keterlaksanaan pembelajaran kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan media kartu bergambar pada siklus I pertemuan 1 mencapai persentase 87,50% dan pertemuan 2 mencapai persentase 93,75% dengan rata-rata persentase keterlaksanaan siklus I yaitu 90,62%. Sedangkan persentase keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 mencapai persentase 92,50% dan pada pertemuan 2 mencapai persentase 93,75% dengan rata-rata nilai keterlaksanaan siklus II 93,75%.

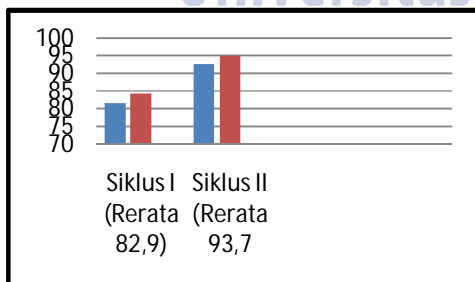


Diagram 4.2 Nilai Ketercapaian Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar

Diagram 4.2 menunjukkan nilai ketercapaian pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis deskripsi

dengan menggunakan media kartu bergambar pada siklus I pertemuan 1 mencapai 81,5 dan pertemuan 2 mencapai 84,3 dengan rata-rata ketercapaian pelaksanaan pembelajaran siklus I 82,9. Sedangkan nilai ketercapaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 mencapai 92,5 dan pertemuan 2 mencapai 95 dengan rata-rata ketercapaian pelaksanaan pembelajaran siklus II sebesar 93,7. Dengan demikian data keterlaksanaan pembelajaran dan ketercapaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I-II mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media kartu bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Margorejo IV Surabaya sudah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media kartu bergambar membantu siswa mengamati gambar binatang dan menulis ciri-ciri binatang kemudian menyusunnya menjadi sebuah paragraf karangan deskripsi. Penggunaan media dalam pembelajaran dilandasi oleh pendapat atau teori dari beberapa ahli. Piaget (dalam Hariani, 2009: 4) menyatakan bahwa perkembangan kognitif pada anak dibagi menjadi beberapa fase atau periode, yaitu: a) periode sensorimotor, b) periode praoperasional, c) periode operasional. Sesuai dengan perkembangan kognisi siswa kelas II SD umumnya masih berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret. Mereka yang berada pada tahap tersebut masih memerlukan penanda konkret dalam memahami sesuatu. Dengan demikian penggunaan media sebagai visualisasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan sebagai upaya memenuhi kebutuhan konkretisasi tersebut.

Berikut ini adalah diagram hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Margorejo IV Surabaya.

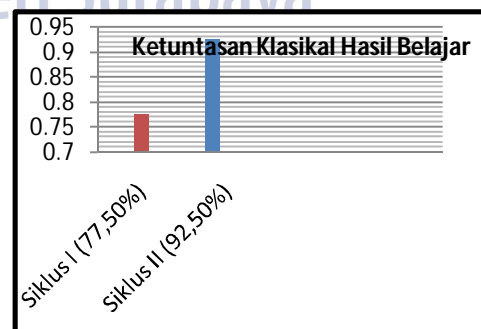


Diagram 4.3 Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Diagram 4.3 bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I mata pelajaran



Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan deskripsi memperoleh persentase sebesar 77,5% atau sebanyak 31 siswa yang telah tuntas belajar, sedangkan 9 siswa tidak tuntas belajar dengan persentase 2,25%. Hasil ini menunjukkan bahwa siklus I sudah mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan 75%. Berdasarkan diagram 4.3 terlihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi memperoleh persentase sebesar 92,5% atau sebanyak 37 siswa yang telah tuntas belajar, sedangkan 3 siswa tidak tuntas belajar dengan persentase 0,72%. Hasil ini menunjukkan bahwa siklus II sudah baik sekali, dan hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II telah mencapai persentase yang ditetapkan pada indikator keberhasilan. Adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Margorejo IV Surabaya telah berhasil.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Margorejo IV Surabaya, dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar dapat membantu meningkatkan keterlaksanaan dan ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, dan nilai prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis deskripsi. Hal ini terbukti dengan kemampuan guru dalam melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran mendapatkan hasil yang baik sekali dan hasil belajar siswa meningkat. Kendala yang muncul pada saat penelitian yaitu siswa masih belum dapat memahami dengan baik cara menulis deskripsi dengan menggunakan media kartu bergambar, hal ini disebabkan kosa kata siswa kelas II masih sangat terbatas, guru mengatasi kendala ini dengan memberikan panduan berupa pertanyaan dan memberikan contoh cara menjawab pertanyaan itu kemudian menyusun hasil jawaban siswa menjadi sebuah paragraf karangan deskripsi, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan antara lain : Pada saat pembelajaran diharapkan guru mampu kreatif dan berinovatif agar suasana kelas menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kendala-kendala yang muncul dalam pembelajaran sebaiknya segera dicari solusinya, agar kendala-kendala

itu tidak mengganggu proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariska, Mandalika. 2012. *Skripsi (Tidak dipublikasikan)*. Surabaya: FIP-PGSD Unesa.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hariani, Sri, dkk. 2009. *Usulan PTK ( Tidak dipublikasikan)* Surabaya: Lembaga Penelitian Unesa.
- Indarti, Titin. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas. (PTK) dan Penulisan Ilmiah; Prinsip-prinsip Dasar, Langkah-langkah, dan Implementasinya*. Surabaya: Lembaga Penerbit FBS Unesa
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Isnaini, D, Maryam. 2007. *Pembelajaran Terpadu Connected model (Makalah tidak dipublikasikan)*. Surabaya: Program Pascasarjana Unesa.
- KTSP. 2007. *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Pustaka Yustisia.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurgiantoro, Burhan. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Poerwadarminta, 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sadiman, Arif, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: Penerbit C.V. Sinar Baru Bandung.
- Sudjana, dkk. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suparno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa